

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil peramalan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dengan menggunakan metode *Fuzzy Time Series Markov Chain* dan metode *Fuzzy Time Series Cheng* untuk 7 periode kedepannya disajikan pada Tabel 5.1.1 dan 5.1.2.

Tabel 5.1.1: Nilai Ramalan Pada 24 Januari-3 Februari 2022

No	Tanggal	Metode FTS-MC	Metode FTS Cheng
1	24 Jan	14344.25161	14341.18571
2	25 Jan	14342.61976	14340.8
3	26 Jan	14341.63076	14340.4625
4	27 Jan	14341.0199	14340.16471
5	28 Jan	14340.63593	14339.9
6	02 Feb	14340.39062	14339.66316
7	03 Feb	14340.2315	14339.45

Tabel 5.1.2: Nilai ramalan Adaptif FTS Cheng

No	Tanggal	$h = 0.8$	$h = 0.4$	$h = 0.1$
1	24 Jan	14342.34857	14344.67429	14346.41857
2	25 Jan	14340.87714	14341.03143	14341.14714
3	26 Jan	14340.53	14340.665	14340.76625
4	27 Jan	14340.22426	14340.34338	14340.43272
5	28 Jan	14339.95294	14340.05882	14340.13824
6	02 Feb	14339.71053	14339.80526	14339.87632
7	03 Feb	14339.49263	14339.57789	14339.64184

2. Hasil pengukuran relatif dari kedua metode memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dengan nilai MAPE di bawah 10 %, ini menunjukkan bahwa ketepatan peramalan dari kedua metode tersebut sangat baik. Namun apabila dibandingkan nilai pengukuran relatif dari kedua metode tersebut, maka metode *Fuzzy Time Series Markov Chain* (FTS-MC) memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan metode *Fuzzy Time Series Cheng* (FTS-Cheng). Kemudian kedua metode ini hanya cocok digunakan untuk meramalkan satu atau dua periode ke depan saja, dan tidak dianjurkan untuk meramalkan lebih dari dua periode.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk meramalkan data *time series* lain dengan membandingkan metode yang sama ataupun berbeda serta menggunakan ukuran data aktual yang cukup besar, agar hasil peramalan yang diperoleh semakin mendekati data aktualnya dan menghasilkan galat hasil peramalan yang lebih kecil. Kemudian untuk menganalisis data berukuran cukup besar tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mampu merancang dan menggunakan bahasa program yang mampu mengolah data tersebut sehingga dapat mempermudah dan meningkatkan ketelitian dalam menganalisis data dengan metode FTS.